

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi penulis yang berjudul **"Hubungan pelaksanaan program pelayanan kesejahteraan karyawan terhadap motivasi kerja"** yang berlokasi di jalan Kosambi Baru No. 35 Cengkareng Jakarta Barat 11750, dengan nomor telepon 021-5410351.

B. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. Mirasa Food Industri adalah nama sebuah perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dengan produksi utamanya adalah kripik singkong. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 26 Februari 1979 di atas tanah seluas 158 m² oleh Bapak Muslich dengan status perusahaan swasta nasional dan pabriknya berlokasi di kelurahan Tanjung Duren, Grogol, Jakarta Barat.

Selama tahun 1979 sampai dengan tahun 1993, kegiatan produksi dan pemasarannya masih bertempat di Jakarta, kemudian pada tahun 1994 untuk kegiatan produksinya dipindahkan ke Jawa, tepatnya di Japen – Magelang, Jawa Tengah diatas tanah seluas 3220 m². Tujuan utama dipindahkannya kegiatan produksi ke Jawa adalah untuk memudahkan dalam mendapatkan bahan baku utama yaitu singkong dan untuk mengurangi harga pokok

produksi (HPP) serta peningkatan efisiensi, namun, untuk proses pemasaran produk jadi tetap dipusatkan di Jakarta.

Perusahaan ini mulanya masih bersifat industri kecil, tepatnya pada tahun 1979 sampai tahun 1983 dengan modal awal Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah). Melalui usaha dan kerja keras dari pengelola, perusahaan ini mengalami perkembangan yang cukup pesat pada tahun-tahun berikutnya hingga berkembang menjadi industri menengah pada tahun 1988 sampai sekarang dengan bentuk perusahaan perorangan.

Tahun 1983, PT Mirasa Food Industri memperoleh bantuan berupa pinjaman dan dalam bentuk kredit dari Bank Mandiri sebesar Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah). Bantuan ini digunakan untuk membangun sarana-sarana penunjang produksi dan untuk meningkatkan proses produksinya serta perluasan pabrik.

Dengan semakin meningkatnya permintaan dari konsumen, pada tahun 1984 usaha ini dipindahkan dari Tanjung Duren ke Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat di atas tanah seluas 866 m². Kegiatan pemasaran mulai dilancarkan ke seluruh Jakarta, diikuti dengan promosi berupa pengenalan produk melalui pemberian contoh produk jadi kepada konsumen. Tujuan utama dari pemindahan lokasi pabrik ke Duri Kosambi adalah untuk perluasan pabrik guna peningkatan efektivitas.

Simbol atau logo yang digunakan pada produk Mirasa adalah payung terbuka yang berada di tengah lingkaran. Dimana simbol ini menyiratkan bahwa perusahaan ini mempunyai ruang lingkup nasional sehingga

masyarakat dapat mengetahui dan mengenalnya, serta mudah diucapkan secara nasional karena mudah diingat.

Pada tahun 1988, perusahaan ini mulai memperluas pemasarannya ke luar Jakarta dan ke luar negeri. Sampai saat ini telah ada 7 (tujuh) daerah di Indonesia dan 6 (enam) negara di luar negeri yang menjadi saluran distribusinya. Daerah yang menjadi saluran distribusi di Indonesia adalah : Sukabumi, Cikarang, Anyer, Serang, Cilegon dan Semarang. Sedangkan saluran distribusi untuk luar negeri yaitu : Inggris, Belanda, Canada, Australia, Selandia Baru dan Arab Saudi.

PT. Mirasa Food Industry dari saat berdirinya sampai hingga kini, dalam perjalanannya tidak lepas dari hambatan-hambatan. Adanya hambatan-hambatan tidak berarti menghambat pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, hal ini tampak dari peningkatan yang dialami perusahaan, baik pada penambahan jumlah aktivitas maupun kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan.

C. Ketenagakerjaan

Sebagian besar tenaga kerja bekerja di pabrik, terutama di bagian produksi, pengepakan dan pemasaran. Jumlah tenaga kerja semakin bertambah dengan berkembangnya perusahaan. Sebanyak 60 % dari jumlah karyawan biasa adalah wanita karena mereka bekerja lebih cermat serta menangani produk dengan lebih teliti dan cepat.

Karyawan PT. Mirasa Food Industri terdiri dari dua bagian yaitu : karyawan eksekutif (pimpinan dan staff) dan karyawan biasa (karyawan lepas/kontrak, karyawan harian tetap dan karyawan bulanan tetap).

Karyawan tetap yaitu karyawan yang menetap sesuai dengan peraturan perusahaan, karyawan sistem kontrak yaitu sebagai karyawan yang dikontrak sesuai dengan perjanjian dan karyawan ini bukan karyawan yang tetap, sedangkan karyawan harian yaitu sebagai karyawan yang digaji per hari. Karyawan kontrak bekerja selama tiga bulan dengan masa perpanjangan antara satu sampai dua tahun.

Penarikan karyawan biasanya dilakukan melalui pemberitahuan ke karyawan lain, dan biasanya karyawan tersebut merupakan kenalan atau saudara dari karyawan lain yang bekerja di perusahaan ini.

D. Tujuan Usaha

PT. Mirasa Food Industri adalah perusahaan profit yang dikelola secara profesional guna menghasilkan produk makanan yang halal, higienis, dan bercita rasa tinggi serta merupakan tempat pendidikan, penelitian dan pengembangan sumber daya manusia (SDM), manajemen maupun produk makanan yang diintegrasikan secara sinergis dalam pelayanan yang paripurna dengan tujuan meningkatkan citra dan *image* yang tinggi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat konsumen dalam arti yang seluas-luasnya.

Untuk itu PT. Mirasa Food Industri mempunyai visi dan misi yang ditetapkan dan dijadikan pedoman serta pegangan dalam menjalankan usaha

dan kegiatannya agar tidak jauh menyimpang dari tujuan dasarnya. Adapun visi dan misi tersebut adalah :

E. Visi dan Misi PT. Mirasa Food Industri

1. Visi PT. Mirasa Food Industri

- a. PT. Mirasa Food Industri berupa untuk menjadi perusahaan industri makanan yang berorientasi masa depan, terkemuka dan terpercaya di Asia Tenggara, inovatif, profesional dalam pengelolaan dan proaktif terhadap perubahan zaman, dan bercitra rasa tinggi, kokoh finansial serta kuat dalam kemitraan.
- b. Peningkatan kualitas dan pengembangan pengetahuan/wawasan SDM karyawan seutuhnya, lahir bathin dan bertumpu pada orientasi dunia-akhirat, sehingga mempunyai keunggulan kompetitif, dan karyawan menaruh kepercayaan, hormat serta bangga pada perusahaannya.
- c. Menguasai pangsa pasar domestik dan dunia (*Market Leader*)

2. Misi PT. Mirasa Food Industri

- a. Memberikan kemudahan dan kepuasan kepada pelanggan melalui pelayanan yang berempati, ramah, cepat, akurat dan sempurna.
- b. Menghasilkan produk yang halal dan higienis, berkualitas, *up to date*, kompetitif dengan harga bersaing, serta *image* dan citra rasa yang tinggi.
- c. Memberikan imbalan yang adil kepada karyawan sesuai dengan tingkat/jenis jabatan dan sumbangsihnya bagi kemajuan perusahaan.

- d. Meningkatkan kualitas karyawan dengan etos kerja yang tinggi, kinerja yang baik, pengetahuan, keterampilan dan moralitas yang tinggi, kritis, penuh inisiatif dan tanggung jawab, mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi dan berwawasan global.
- e. Melakukan usaha industri makanan sesuai dengan kaidah ekonomi yang sehat, beretika dan moralitas yang tinggi, taat hukum, profesional dengan manajemen yang efisiensi, efektif, inovatif dan kompetitif.
- f. Menciptakan laba dan meningkatkan pendapatan agar perusahaan dapat berkembang dan *survival* dalam persaingan, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.
- g. Memberikan nilai tambah yang optimal bagi konsumen, karyawan, Pemegang saham, masyarakat dan mitra kerja, pemerintah serta peduli lingkungan.
- h. Menciptakan harmonisasi, komunikasi yang bermakna diantara karyawan, karyawan dengan pimpinan, karyawan dengan mesin, karyawan dengan pekerjaan, perusahaan dengan lingkungan sosial dan pemerintah, utamanya dengan konsumen.

F. Struktur Organisasi

Daam menjalankan aktivitas kegiatannya, PT. Mirasa Food Industri telah membentuk suatu susunan kepengurusan yang mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

Sistem pengorganisasian yang dianut adalah sistem yang berdasarkan pada otorita yaitu otorisasi garis hubungan atas dan bawah, dimana seorang atasan membuat suatu keputusan yang kemudian disampaikan kepada para pembantu pelaksana atau meneruskannya kepada staff yang menjadi bawahannya untuk dilaksanakan sehingga membantu semua aktivitas kerja yang terkoordinir.

Adapun yang bertindak sebagai pimpinan dalam perusahaan ini adalah seorang direktur sebagai top manajemen yang bertanggung jawab atas segala kegiatan yang ada dalam perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, direktur dibantu oleh beberapa orang manajer atau kepala bagian yang kesemuanya bertanggungjawab langsung kepada direktur.

Berikut ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai tugas serta tanggung jawab dari pimpinan sampai bawahan pada PT. Mirasa Food Industri.

1. Direktur

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Memegang kekuasaan tertinggi
- b. Memberikan petunjuk dan bimbingan kepada karyawan dalam melaksanakan operasi perusahaan.
- c. Menentukan kebijaksanaan perusahaan, baik mengenai harga yang akan diberikan kepada langganan.
- d. Berhubungan dengan instansi pemerintah dan lembaga-lembaga keuangan.

- e. Bertanggung jawab atas semua karyawan yang ada di daerah kekuasaannya.
- f. Bertanggungjawab penuh atas perusahaan baik dari segi interen maupun eksteren.
- g. Memberikan wewenang untuk memberikan tugas kepada semua bagian dibawahnya.

2. Sekretaris

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Bertanggungjawab langsung kepada direktur.
- b. Menyusun strategi kebijakan perusahaan.
- c. Mengelola hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.

3. Divisi Research & Development (R & D)

Tugas dan tanggung jawab :

Meneliti dan mengembangkan atas produk yang sudah ada atau produk lama ditingkatkan lagi mutunya atau mengusahakan produk tersebut diproduksi dengan biaya rendah.

4. Divisi Produksi dan Pengepakan

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Menyusun rencana produksi.
- b. Mengawasi mutu bahan baku dari supplier.
- c. Mengawasi mutu bahan yang berhubungan dengan pengepakan.
- d. Mengkoordinir pelaksanaan proses produksi dan pengepakan sesuai dengan jadwal waktu produksi dan jadwal pengepakan.

- e. Mengatur dan membuat laporan mengenai bahan baku, bahan pembantu, barang-barang jadi dan barang setengah jadi.
- f. Bertanggungjawab atas kualitas dan kuantitas dari barang-barang yang dihasilkan.

5. Divisi Pemasaran

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Memperluas daerah pemasaran.
- b. Meningkatkan omset penjualan.
- c. Mengawasi dan mengadakan riset pasar.
- d. Mencari gagasan-gagasan baru yang baik bagi perkembangan produk dimasa mendatang.
- e. Bertanggungjawab penuh terhadap kelancaran pemasaran hasil operasi.
- f. Bertanggungjawab atas kualitas maupun kuantitas selama pengiriman barang.

6. Sales Freelance dan Sales Kantor

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Memasarkan produk jadi ke seluruh wilayah saluran distribusi.
- b. Bekerjasama dengan para distributor didalam memasarkan hasil produksi perusahaan.
- c. Mengusahakan agar volume penjualan dan memperluas daerah pemasaran hasil produksi perusahaan.
- d. Bertanggungjawab atas barang-barang yang disalurkan dan dipasarkan.

7. Divisi Akuntansi

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Menyusun dan menganalisa laporan keuangan perusahaan.
- b. Memberikan informasi keuangan kepada pihak manajemen perusahaan dan pihak luar perusahaan yang berkepentingan.
- c. Mengatur dan mengawasi segala kegiatan pertanggungjawaban pembukuan dan administrasi perusahaan.

8. Divisi Keuangan

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Memberikan informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan.
- b. Mengatur gaji karyawan.
- c. Mengatur hutang-piutang perusahaan.
- d. Menangani masalah perpajakan.
- e. Bertanggung jawab atas pemasukkan dan pengeluaran dana perusahaan.
- f. Bertanggungjawab atas hutang-piutang perusahaan.

9. Administrasi Gudang

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Menghitung dan mengawasi pemasukan barang.
- b. Menghitung dan mengawasi pengeluaran barang.
- c. Menangani kondisi barang yang masih bagus dan barang yang sisa.
- d. Menghitung barang yang telah terjual dan barang yang dikembalikan.
- e. Mengatur masalah pembelian alat-alat gudang.

- f. Mengatur dan membuat laporan mengenai keadaan produk yang ada di gudang.
- g. Bertanggungjawab atas kondisi dan kualitas persediaan dan alat-alat yang ada di gudang.

10. Divisi Personalia dan Umum

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Mengatur waktu atau jam kerja dan istirahat karyawan.
- b. Mencatat absensi karyawan setiap hari.
- c. Melaksanakan pertimbangan atas penerimaan dan penempatan pegawai.
- d. Promosi.
- e. Pelatihan.
- f. Keamanan dan umum.
- g. Bertanggungjawab atas keluar masuknya karyawan.
- h. Bertanggungjawab atas masalah-masalah yang berhubungan dengan karyawan.

11. Angkutan

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Mengatur jadwal pengangkutan kripik untuk order keluar.
- b. Mengurus kerusakan dan masalah-masalah yang berhubungan dengan kendaraan.
- c. Mengurus surat-surat kendaraan bermotor.

12. Satpam

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Mengawasi dan bertanggungjawab penuh atas keamanan kantor dan gudang.
- b. Mencatat tamu-tamu yang datang ke kantor dan gudang.

13. Maintenance

Tugas dan tanggung jawab :

Mengurus dan bertanggungjawab penuh atas pemeliharaan inventaris kantor dan gudang.

14. Operator Telepon

Tugas dan tanggung jawab :

- a. Mengangkat telepon dari suplier, eksportir dan konsumen.
- b. Mencatat telepon masuk.
- c. Menghubungkan telepon masuk ke staff kantor atau karyawan lain yang bersangkutan.

G. Kegiatan Usaha

Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha industri yang mengelola bahan baku singkong. Sedangkan usaha/aktivitasnya digolongkan menjadi dua macam, yaitu aktivitas yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan dan aktivitas yang berhubungan dengan luar perusahaan.

Aktivitas yang terjadi di lingkungan perusahaan adalah aktivitas yang merupakan pengelolaan bahan baku singkong menjadi kripik singkong, serta

kegiatan-kegiatan dalam melaksanakan semua administrasinya. Disamping itu, perusahaan ini pernah mencoba memproduksi plastik sendiri sebagai alat pembungkus kripik singkong. Akan tetapi, aktivitas tersebut dihentikan karena mengalami kerugian.

Kripik singkong yang dihasilkan adalah kripik singkong asin standar, jagung bakar, pedas, asin jumbo, asin barko dan kripik singkong asin barko standar. Kripik singkong untuk jenis tersebut di atas merupakan produk yang diproduksi secara terus menerus (produk tetap) dan diproduksi untuk wilayah Indonesia.

Sedangkan untuk kripik singkong yang diproduksi bila ada pesanan dari pihak eksportir adalah kripik singkong chilli lemon, black paper, garlic chilli flavour, salted, unsalted, asin gurih. Disamping itu perusahaan ini juga memproduksi jenis kripik singkong untuk konsumsi anak-anak, antara lain adalah kripsi, moksi, maksi dan ping-ping.

Dari segi konsumsi, kripik singkong mirasa dapat dikonsumsi oleh orang dewasa dan anak-anak, walaupun sebagian besar untuk kalangan dewasa. Kripik singkong mirasa ditujukan untuk pangsa pasar bawah, menengah dan menengah atas.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian untuk mengetahui

keeratan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain dengan menghitung koefisien korelasi.

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti dan kebenarannya perlu diuji secara empiris. Dalam penelitian ini penulis mengambil suatu dugaan sementara yaitu bahwa "Terdapat hubungan antara kesejahteraan karyawan terhadap motivasi kerja"

Rumusan hipotesis :

$H_0 : r = 0$ (tidak ada hubungan antara kesejahteraan karyawan terhadap motivasi kerja)

$H_a : r \neq 0$ (terdapat hubungan antara kesejahteraan karyawan terhadap motivasi kerja)

J. Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi di PT. Mirasa Food Industri Jakarta, karena mempunyai hubungan dalam menentukan motivasi kerja untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sampel penelitian adalah sebagian dari subyek penelitian yang akan digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis, sehingga kesimpulan yang diperoleh dari sample dianggap berlaku juga untuk populasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil sample sebanyak 35 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sample cara cluster sampling.

K. Variabel dan Pengukuran

Sebelum melakukan pengukuran data penulis harus menentukan variabel penelitian. Berdasarkan fungsinya untuk menjelaskan hubungan sebab akibat variabel dibedakan kedalam :

1. Variabel bebas (variabel X)

Variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, dimana variabel bebasnya adalah kesejahteraan karyawan.

2. Variabel tergantung (variabel Y)

Variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi variabel bebas, dimana variabel tergantungnya adalah motivasi kerja karyawan PT. Mirasa Food Industri.

Untuk pengolahan data yang digunakan skala pengukurannya yaitu skala likert yaitu angka yang diberikan mengandung pengertian tingkatan. Melalui pengukuran ini, peneliti dapat membagi jawaban tingkat respondennya kedalam urutan rangking dari tingkatan paling rendah (1) ketingkat paling tinggi (4). Jawaban kuisioner dibedakan atas : sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju.

L. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan judul skripsi yang penulis buat yaitu “Hubungan Pelaksanaan Program Pelayanan Kesejahteraan Karyawan terhadap Motivasi Kerja pada PT. Mirasa Food Industri”, maka penulis menguraikan variabel penelitian yaitu :

Pelayanan kesejahteraan : Merupakan usaha dari pimpinan untuk merangsang dan meningkatkan motivasi kerja, sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai melalui pemberian tunjangan dan fasilitas-fasilitas dalam bentuk tertentu kepada karyawan diluar gaji.

Motivasi kerja : Dorongan kerja yang timbul pada diri seseorang untuk berperilaku dalam mencapai tujuan yang ditentukan.

M. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode dalam mengumpulkan data, guna menyusun hasil penelitian ini metode yang digunakan yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan bahan-bahan literatur-literatur sebagai landasan pendukung skripsi, agar skripsi tidak menyimpang dari teori-teori yang ada.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan tersebut dapat bersifat terbuka, jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya dan bersifat alternatif-alternatif jawaban telah disediakan.

3. Wawancara

Yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan mengenai masalah-masalah yang akan diteliti secara langsung kepada manajer personalia maupun manajer pemasaran serta kepada karyawan yang berhubungan dengan penelitian ini untuk memperoleh informasi yang di butuhkan mengenai pelaksanaan program kesejahteraan terhadap peningkatan motivasi kerja karyawan.

N. Metode Analisa Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kesejahteraan karyawan terhadap motivasi kerja pada PT. Mirasa Food Industri, maka penulis menggunakan analisa sebagai berikut :

1. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi berguna untuk melihat kuat dan tidaknya hubungan antara variabel bebas (variabel x) dan variabel tidak bebas (variabel y) adalah kesejahteraan karyawan sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel y adalah motivasi kerja sebagai variabel yang dipengaruhi. Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai +1. koefisien korelasi dapat dihitung dengan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan : r_s = Koefisien korelasi

n = jumlah responden

d_i = selisih nilai ranking

kriteria pemanfaatannya :

- a. Apabila koefisien korelasi $rs = 0$ atau mendekati 0 berarti hubungan antara variabel x dan y adalah lemah atau tidak ada hubungan.
- b. Apabila koefisien korelasi $rs = 1$ atau mendekati 1 berarti hubungan variabel x dan y adalah kuat dan positif.
- c. Apabila koefisien korelasi $rs = -1$ atau mendekati -1 berarti hubungan antara variabel x dan y adalah kuat dan negative.

2. Uji Signifikan

Untuk mengetahui tingkat kebenaran dari perhitungan korelasi diatas, dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Keterangan :

$H_0 : rs = 0$ (tidak ada hubungan)

$H_a : rs \neq 0$ (ada hubungan)

Keputusan diambil dengan jalan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai t tabel ditentukan berdasarkan tingkat nilai signifikan (α) yang digunakan dan derajat kebebasan ($df = n-2$) yang besarnya tergantung sample (n).

Keputusan diambil dengan jalan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya apabila t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai t tabel ditentukan berdasarkan tingkat nilai signifikan (α) yang digunakan dan derajat kebebasan ($df = n-2$) yang besarnya tergantung sample (n).